

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arjadi, R. (2017, Agustus 7). Dampak *Bullying* pada Mereka yang Jadi Saksi. *Kompas.com* .
- Arsa, Ilmi Budiarti (2016). Pengaruh Interaksi Dalam Peer Group Terhadap Perilaku Cyberbullying Siswa. *Jurnal Pemikiran Sosiologi Vol.3 No. 1* 1-15
- Azwar, S. (2011). *Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bannink, R. (2014). Cyber and Traditional Bullying Victimization as a Risk Factor for Mental Health Problems and Suicidal Ideation in Adolescents. *PLoS ONE* , 1-7.
- Bara, M. (2014). Studi Deskriptif Perilaku Bullying Pada Remaja . *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.3 No.1* , 9-13.
- Bonnie J. Leadbeater, G. E. (2012). Getting started: Assimilatory Processes Of Uptake Of Mental Health Promotion And Primary Prevention Programs In Elementary Schools. *Advances in School Mental Health Promotion* , 1-19.
- Bonnie, L. (2013). Bullying and Victimization in Rural Schools: Risks, Reasons, and Responses. *Journal of Rural and Community Development* , 31-47.
- Budiarti, A. I. (2016). Pengaruh Interaksi Dalam Peer Group Terhadap Perilaku Cyberbullying Siswa. *Jurnal Pemikiran Sosiologi* , 4-15.
- Erginoz, E. (2016). The Role of Parental, School, and Peer Factors in Adolescent Bullying Involvement: Results From the Turkish HBSC 2005/2006 Study. *Asia-Pacific Journal of Public Health* , 1-13.
- Fataruba, R. (2016). Peran Tekanan Teman Sebaya terhadap Perilaku Bullying pada Remaja di Sekolah . © *Psychology Forum* , 355-359.

- Fisher, H. L. (2012). Bullying Victimization And Risk Of Self Harm In Early Adolescence: Longitudinal Cohort Study. *BMJ* , 1-9.
- Hymel, S. (2015). Four Decades of Research on School Bullying. *American Psychologist* , 293-299.
- Kozier, B. (2010). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses & Praktik*. Jakarta : EGC.
- Kusuma, C. (2015). Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Bullying Pada Siswa Sma Negeri 1 Depok Yogyakarta. *Thesis* , 26-42.
- Magdalena, K. (2012). Perbandingan Sikap Agresivitas Remaja Pedesaan dan Perkotaan (Studi Kasus di Pedesaan Pandeglang Banten dan Perkotaan JakartaPusat). 38-43.
- Muhammad. (2009). Aspek Perlindungan Anak Dalam Tindak Kekerasan (Bullying) Terhadap Siswa Korban Kekerasan Di Sekolah (Studi Kasus di SMK Kabupaten Banyumas). *Jurnal Dinamika Hukum* , 230-236.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi kesehatan teori dan aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2013). *Promosi kesehatan teori dan ilmu perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novita, L. (2015). Pengaruh Iklim Keluarga Dan Keteladanan Orang Tua Terhadap Karakter Remaja Perdesaan . *Jurnal Pendidikan Karakter* , 184-194.
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Payne. (2010). The Relative Importance Of Provider, Program, School, And Community Predictors Of The Implementation Quality Of School-Based Prevention Programs. *Prevention Science* , 126-141.
- Permatasari, L. (2016). Perbedaan Tinggi Rendah Perilaku Bullying Pada Remaja Kota dan Desa. *Thesis* , 16-52.
- Potter, P. A. (2010). *Fundamentals Of Nursing* . Jakarta: Salemba Medika.

- Pramesti, T. J. (2015, Mei Rabu). Jerat Hukum Pelaku Bullying Terhadap Anak. *hukumonline.com* , p. 1.
- Prayogo, E. (2012). *Hubungan Antara Faktor Keluarga Dan Teman Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Di SMAN 1 Imogiri Bantul*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Rohman, M. Z. (2016). Hubungan Antara Usia, Tingkatan Kelas Dan Jenis Kelamin Dengan Kecenderungan Menjadi Korban Bullying. *The 3rd Universty Research Colloquium* , 526-532.
- Saarento, S. (2015). The Role of Classroom Peer Ecology and Bystanders' Responses in Bullying. *Child Development Perspective* , 201-205.
- Sari, R. N. (2016). Kecerdasan Emosi, Anonimitas dan Cyberbullying (Bully Dunia Maya). *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia* , 48-61.
- Septiyuni, D. A. (2014). Pengaruh Kelompok Teman Sebaya (Peer Group) Terhadap Perilaku Bullying Siswa Di Sekolah. *Jurnal Societas* , 1-4.
- Situmorang, Z. R. (2016). Pengaruh Kelekatan Dan Komunikasi Dengan Orang Tua Terhadap Karakter Remaja Perdesaan. *Jur. Ilm. Kel. & Kons.* , 113-123.
- Surilena. (2016). Perilaku Bullying (Perundungan) pada Anak dan Remaja. *CDK-236/vol. 43 no. 1* , 35-38.
- Swearer, S. M. (2015). Understanding the Psychology of Bullying: Moving Toward a Social-Ecological. *Educational Psychology Papers and Publications* , 175.
- Trisnani, R. P. (2016). Perilaku Bullying Di Sekolah . *G-Couns Jurnal Bimbingan dan Konseling* , 82-91.
- Usman, I. (2013). *Perilaku Bullying Ditinjau Dari Peran Kelompok Teman Sebaya Dan Iklim Sekolah Pada Siswa Sma Di Kota Gorontalo*. Gorontalo: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo.
- Utomo, M. I. (2016). Strategi Coping Korban Bullying Verbal Pada Siswa Kelas Xi Di Sma Negeri 11 Yogyakarta . *E-Journal Bimbingan dan Konseling Edisi 12 tahun ke-5* , 590-602.

Wang, H. (2012). Adolescent Bullying Involvement and Psychosocial Aspects of Family and School Life: A Cross-Sectional Study from Guangdong Province in China. *PLoS ONE* , 1-10.